

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM

Lawe Anasta

Program Studi Akuntansi, Univeristas Mercu Buana

e-mail: lawe.anasta@mercubuana.ac.id.

Abstract

This research is a causality research with a quantitative approach, a quantitative approach is research by obtaining data in the form of numbers or qualitative data which is estimated. There are 4 variables in this study, Stock Return as the dependent variable (influenced variable), while the other three variables, Liquidity Ratio, EVA, and MVA are independent variables (variables that influence). Furthermore, these facts are processed and analyzed to see the effect of the independent variables with the dependent variable. The population in this study are 18 food and beverage manufacturing companies that publish audited annual financial reports and are published on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study uses purposive sampling in determining the sample. Based on the results of testing the first hypothesis (H1), the current ratio has a significant negative effect on stock returns. Based on the results of testing the second hypothesis (H2) that has been done, economic value added has a significant negative effect on stock returns. Based on the test that has been done, market value added does not have a significant effect on stock returns. The results of the R-square test with a value of 27.5% indicate that the effect of the independent variable on the dependent variable is relatively small.

Keywords: *Liquidity Ratio, EVA, MVA and Stock Return*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Terdapat 4 variabel didalam penelitian ini, Return Saham sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), sedangkan ketiga variabel lainnya, Rasio Likuiditas, EVA, dan MVA merupakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur food and beverages yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang telah dilakukan bahwa economic value added berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa market value added tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil dari uji R-square dengan nilai 27,5% menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen relatif kecil.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, EVA, MVA dan Return Saham

1. PENDAHULUAN

Awan, Siddique, & Sarwar (2014) meneliti pengaruh EVA terhadap return saham di perusahaan terpilih bursa Karachi. Hasil penelitian ini EVA memiliki pengaruh signifikan pada return saham diterima dan memberikan kontribusi untuk pengambilan keputusan investor dengan mengandalkan tidak hanya pada laba bersih perusahaan tetapi juga pada penambahan nilai ekonomi. EVA ditemukan menjadi lebih kuat dalam menjelaskan pengembalian saham

dibandingkan dengan indikator tradisional lainnya dari kinerja seperti NI (laba bersih), RI (Residual Income) dan OCF (arus kas operasi). Penelitian ini tidak sesuai dengan Getereida (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. Hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Return On Investment dan Economic Value Added terhadap Return saham perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

Perumusan Masalah

- a. Apakah *Rasio Likuiditas* berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
- b. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
- c. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* ?

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Rasio Likuiditas* terhadap *Return Saham*
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham*

2. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2019, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian data dan proses bimbingan berlangsung. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Jakarta.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Terdapat 4 variabel didalam penelitian ini, Return Saham sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), sedangkan ketiga variabel lainnya, Rasio Likuiditas, EVA, dan MVA merupakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur food and beverages yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel, yaitu penentuan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan harga pasar saham perusahaan yang terpilih menjadi sampel serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Gedung BEI Menara II Lantai 1 Galeri Edukasi BEI, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan atau download di www.idx.co.id.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan
Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari literature seperti buku-buku, jurnal dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian.
- b. Penelitian lapangan
Yaitu pengumpulan data dengan cara penelitian langsung di lapangan.
- c. Dokumentasi
Yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Rasio Likuiditas*, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return* saham. Alat Bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions for windows version*) digunakan untuk mempermudah perhitungan.

Keterangan:

RET	=	Return saham
X1	=	Rasio Likuiditas
X2	=	Economic value added
X3	=	Market value added
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
e _{i,t}	=	Variabel gangguan perusahaan i pada periode t

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Untuk penelitian ini analisis deskriptif yaitu mengambil data periode pada tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 55 data pengamatan perusahaan manufaktur makanan dan minuman sebelum di outlier. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi suatu data.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	55	-,03	,02	,0004	,00791
CR	55	,51	8,64	2,2841	1,62335
EVA	55	7747903317,46	2995384834692,00	569325459485,5273	808367991375,07350
MVA	55	-4103355380607,00	287067345000000,00	29937722008614,2460	70676658058246,38000
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah (SPSS 21)

Economic Value Added (EVA), Jika dilihat dari hasil nilai minimumnya yaitu sebesar Rp. 7.747.903.317,46 pada Sekar Laut Tbk terjadi di tahun 2013. Nilai maksimum EVA mencapai nilai sebesar Rp 2.995.384.834.691,50 pada Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2017. Sedangkan untuk nilai rata-rata EVA sebesar Rp. 569.325.459.485,52

Market Value Added (MVA), jika dilihat dari hasil minimumnya yaitu sebesar Rp -4.103.355.380,60 pada Mayora Indah Tbk di tahun 2015 yang artinya memiliki nilai tambah terkecil. Nilai maksimum MVA sebesar Rp. 287.067.345.000.000 yaitu pada Multi Bintang

Indonesia Tbk di tahun 2017, yang artinya memiliki nilai tambah perusahaan terbesar. Sedangkan nilai mean atau rata-ratanya yaitu sebesar Rp 29.937.722.008.814,24

Return Saham dari penelitian ini nilai minimumnya sebesar -0,03 pada Ultra Jaya Milk Industry Tbk ditahun 2017. Nilai maksimum Return Saham sebesar 0,02 yaitu pada Sekar Bumi Tbk di tahun 2017, yang artinya mendapatkan Return yang besar. Sedangkan nilai mean atau rata-rata perusahaan pada Return Saham yaitu sebesar 0,0004

a. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel error-term pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel error-term pada periode lain yang bermakna variabel error-term tidak random. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara run test. Dimana jika nilai asymp signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi, Sedangkan jika nilai asymp signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berikut hasil dari ujinya

Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan keterikatanannya dengan variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,591 ^a	,350	,275	,00693

a. Predictors: (Constant), MVA, CR, EVA

b. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah (SPSS 21)

Dari tabel diketahui nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,275 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini berarti 27,5% tindakan *Return Saham* dipengaruhi variabel current ratio, economic value added, dan market value added. Sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. (Ghozali 2013)

b. Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	3	,000	4,659	,010 ^b
	Residual	,001	26	,000		
	Total	,002	29			

Sumber : Data diolah (SPSS 21)

Berdasarkan data terlihat bahwa nilai F sebesar 4,659 dengan tingkat hasil signifikansi sebesar 0,010. Hasil tersebut berada dibawah tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan current ratio, economic value added dan market value added berpengaruh secara serentak (simultan) pada tingkat return saham. Karena nilai ANOVA nya dibawah 0,05. (Ghozali 2013).

c. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, hal ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan tabel pada *level of significant* 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H0 : $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak dan Ho diterima

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak

Berikut adalah hasil uji t

Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,004		3,755	,001
	CR	-,005	,001	-,631	-3,398	,002
	EVA	-1,032E-013	,000	-,335	-2,058	,050
	MVA	-1,000E-013	,000	-,249	-1,355	,187

Sumber : Data diolah (SPSS 21)

1. Current Ratio (X_1)

Hasil analisis uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk current ratio (CR) adalah 0,002 dan nilai -0,005, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan

- 0,002 < 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham
2. *Economic Value Added (X2)*
Hasil analisis uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk Economic Value Added (EVA) adalah 0,050 dan nilai -1,032E-013 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,05 < 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diartikan Economic Value Added berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.
 3. *Market Value Added (X3)*
Hasil analisis uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk Economic Value Added (EVA) adalah 0,187 dan nilai beta -1,000E-013, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,187 > 0,05, maka H1 ditolak dan Ho diterima. Sehingga dapat diartikan Market Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 21.00, maka peneliti menginterpretasikan hasil penelitian dan analisis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham
Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa rasio likuiditas yang tercermin dalam current ratio memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Nilai Current Ratio (CR) yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik return saham. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2016) yang menyatakan bahwa current ratio memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian Aida Noviyanti & Yahya (2017), Abdelwahed Omri, Bechir Zayani & Nadia (2010) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap return saham.
2. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Return Saham
Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa Economic Value Added memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham. EVA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Arah koefisien bertanda negatif, tidak sesuai dengan teori dimana ketika EVA meningkat maka dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat meningkatkan return saham.
Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hari Cahyadi dan Akhmad Darmawan (2016) dan Rizka Ayu Kusuma & Topowijono (2018) yang menyimpulkan bahwa EVA berpengaruh negatif terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian Adeshina & Evuebie (2017), Awan, Siddique, & Sarwar (2014), Natasya (2018), dan Rafrini & Elsa (2016) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa EVA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.
3. Pengaruh *Market Value Added* terhadap Return Saham
Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa Market Value Added tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Hal ini karena perubahan harga di pasar tidak sebanding dengan perubahan struktur ekuitas dari perusahaan, sehingga investor akan lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas atau struktur modal perusahaan, karena profitabilitas akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Endra Saputra & Umar Maya (2017) , Kartini & Gatot (2008), Hari Cahyadi & Akhmad Darmawan (2016) dan Elok Puji Rahayu dan Sri Utiyati (2017) hasil penelitian menyimpulkan bahwa MVA tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang pernah

dilakukan oleh Nastasya (2018) dan Rizka Ayu Kusuma & Topowijono (2018) bahwa Market Value Added berpengaruh secara signifikan positif terhadap Return Saham.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hal ini mengidentifikasi bahwa besar kecilnya likuiditas perusahaan khususnya current ratio mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi tetapi untuk memperkuat ditambah dengan metode rasio likuiditas lainnya, seperti cash ratio, quick ratio. dimana nilai likuiditas yang ditunjukkan oleh current ratio hanya memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sedangkan nilai pengembalian investasi yang diharapkan investor tidak hanya ditentukan oleh nilai current ratio melainkan faktor lain misalnya kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang telah dilakukan bahwa economic value added berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Suatu perusahaan publik yang menghasilkan nilai Economic Value Added negatif meskipun mampu membukukan laba bersih yang tinggi sekalipun, berarti perusahaan ini belum mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang sepadan untuk menutup resiko dan biaya investasi yang ditanamkan pemilik modal (investor). Semakin tinggi tingkat resiko investasi, semakin tinggi pula tingkat kembalian (pendapatan) yang dituntut investor.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa market value added tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. MVA menunjukkan besarnya selisih harga pasar saham perusahaan dengan harga nominal saham perusahaan. Hal ini karena perubahan harga di pasar tidak sebanding dengan perubahan struktur ekuitas dari perusahaan, sehingga investor akan lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas atau struktur modal perusahaan, karena profitabilitas akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana pada kondisi perekonomian yang tidak stabil, para investor akan menilai perusahaan yang layak dibeli sahamnya adalah perusahaan yang dapat mempertahankan bahkan meningkatkan laba bersihnya.
4. Hasil dari uji R-square dengan nilai 27,5% menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen relatif kecil.

Saran

- a. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan periode waktu yang lebih panjang dari penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya juga perlu untuk mempertimbangkan penggunaan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia (BEI) dan dipilih secara random atau pun sampel dari sub sektor lain
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independennya dan mengabaikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga pasar saham seperti pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan return saham.
- d. Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk investasi disuatu perusahaan terkait tingkat pengembalian saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

Contoh:

- Knigh, John F. 2019. *Family Medical Care Volume 4*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Winarko, Triyugo. 2017. "Pencarian Data Dalam *Deep Learning* menggunakan sampling *Data Mining*" dalam *Jurnal Data Mining* Vol. 10 No. 1. Oktober 2018, h. 187-200.

- Abdelwahed, O., Mohamed, B, Z., & Nadia, L. 2010. "Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham", dalam *Artikel di Makroekonomi dan Keuangan di Emerging Economies Pasar*.
- Abdul, G, A., Kalsoom, S., & Ghulam S, 2014. "Pengaruh Economic Value Added, terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham", dalam *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 5, No. 23.
- Agus, R. Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmed, A, B., & Okene, C, E. 2017. "Pengaruh Economic Value Added, terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham di Nigeria", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Management*, Vol 2, 89-93.
- Aida, N., & Yahya. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6, No.9 ISSN: 2461-0593.
- Azis, Musdalifah, 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budiharjo. R. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating". dalam *Jurnal Tekun*, 2016
- Elok, P, R., & Sri, U. 2017. "Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6, No.1 ISSN: 2461-0593.
- Endra, S., & M, Umar, M, P. 2017. Pengaruh Market Value Added dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham, Vol 4.
- Fahmi, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Pasar Modal*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung, Alfabeta.
- Getereida, 2012, "Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham", dalam *Jurnal Ilmiah STIE MDP Volume.1 No. 2 Maret 2012*.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakkı, Ö., & Tolun, A, K., 2018. "The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange" dalam *Journal Accounting and Finance Research* Vol 7, No.1.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPPE.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Hari, C., & Akhmad, D. 2016. "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, No.1.
- Hasibuan, Malayu, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H.M, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta, BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Edisi kelima. Yogyakarta, BPFE.
- Jogiyanto, Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta, BPFE.
- Kartini., & Gatot, H. 2008. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham", dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12, 355-368.
- Kartini, 2011. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 02, 158-168 Desember
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Keown. J. Et al. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi ke 10. Jakarta, PT Indeks.
- Matione, S., & Mashamba, T., 2016. "EVA and Stock Returns: Are They Correlated" DOI: 10.5817/FAI2016-2-3 No.2.

- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty..
- Nastasya, 2018. “Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham”, dalam *Jurnal Ekonomi* Volume XXIII, No 01, Maret 2018: 62-75.
- Niam, & Fitriyatun 2014. “Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Salah Satu Dasar Pengambilan Keputusan Investasi”, dalam *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 3
- Rafriani, A., & Elsa, K, R., 2016. “Pengaruh Economic Value Added, Dan Laba Per Saham terhadap Return Saham”, dalam *International Journal of Business and Management Invention*, Vol 5, No.2 ISSN(Online): 2319-8028, ISSN(Print): 2319-801X.
- Rizka, A, K., & Topowijono., 2018. “Pengaruh Economic Value Added, Dan Market Value Added terhadap Return Saham”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 61, No.3, Agustus 2018
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta, BPFE.
- Roshinta, N., & Prijati. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Return Saham”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 2, No.4
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta, Erlangga.
- Sartono, R Agus 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Suripto, 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, 2001, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi pertama, Yogyakarta, Penerbit EKONISIA.
- Tirto, 2018, April Diambil dari <https://tirto.id/tipisnya-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-cHXg>.
- Tunggal, Amin Widjaja 2012. *Pokok-pokok Operational & Financial Auditing*. Jakarta, Penerbit Harvarindo.
- Yulia, 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Return Saham”, dalam *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol 4, No.2.

www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160603174839-92-135694/laba-melemah-dividen-indofood-turun-jadi-rp168-per-saham.

www.idx.co.id.

www.yahoo.com/finance.